

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Karya tari *Salah Kurenah* merupakan penciptaan karya seni tari yang telah melewati beberapa tahapan. Karya ini diwujudkan melalui proses pengajuan konsep dan direalisasikan dalam bentuk karya. Karya tari “ *Salah Kurenah* ” terinspirasi dari tenun songket di *Nagari Halaban*. Pengkarya tertarik dengan salah satu motif songket yaitu *Bugi Saik Kalamai* yang mempunyai makna *Elok Baso Muluik Manih Kucindam Murah*. Fokus pengkarya ialah etika perempuan terhadap lingkungan masyarakat dimana perempuan sekarang banyak melenceng dari kodratnya sebagai perempuan Minang, tema yang dipakai tema sosial dengan tipe dramatik. Pengkarya menggarap karya tersebut dengan tujuan untuk mengingatkan perempuan tentang bagaimana pentingnya etika bagi seorang perempuan di Minangkabau.

Pendukung karya tari *Salah Kurenah* melibatkan tujuh orang penari perempuan diiringi dengan musik live, pemilihan rias dan busana serta properti yang digunakan sesuai dengan konsep garapan menggunakan properti kain kuning emas dan properti yang terbuat dari kayu berbentuk belah ketupat, karya ini di pertunjukan Auditorium Boestanoel Arifin Adam.

## **B. Hambatan dan Solusi**

Melaksanakan proses ujian ini tidak akan terlepas dari hambatan yang ditemui dan tentunya ada solusi dalam hambatan tersebut. Pada proses karya yang diciptakan pengkarya menemui beberapa hambatan diantaranya:

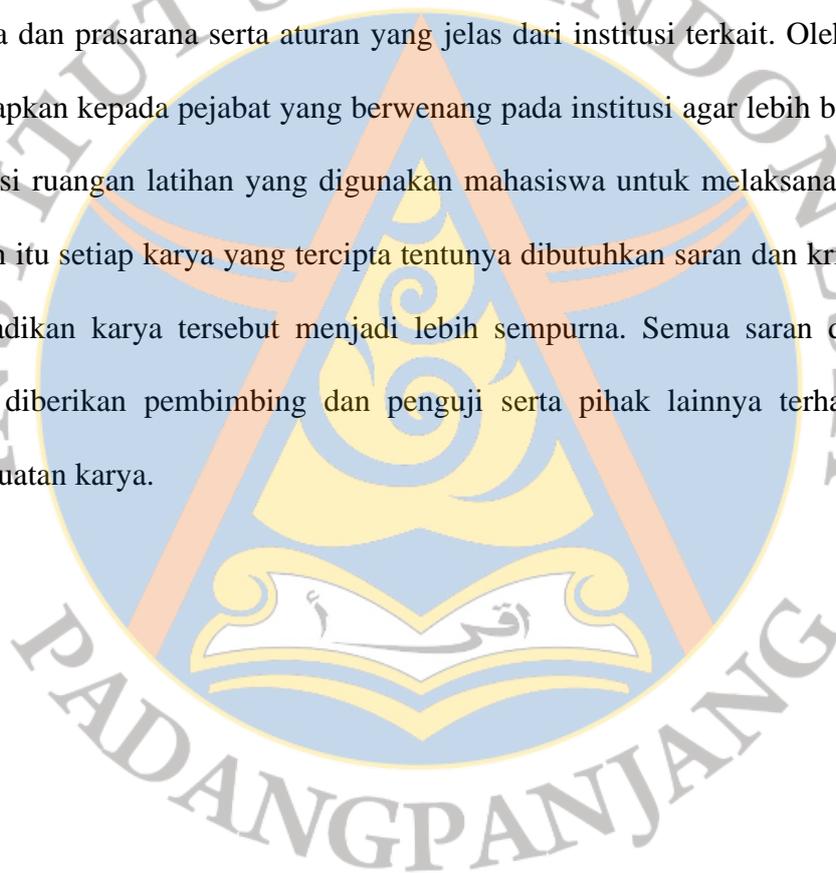
Ujian ditahun ini mahasiswa yang akan melaksanakan ujian sangat banyak hambatan, mulai dari peminjaman ruangan sampai dengan peminjaman alat musik kepada prodi, dikarenakan banyaknya mahasiswa yang akan melaksanakan ujian, apalagi disaat ini karena baru selesainya Covid19 jadi peminjaman ruangan memiliki batasan waktu yang membuat mahasiswa menjadi kesulitan untuk mengatur jadwal latihan dan mengganggu proses latihan karya tari dan menyebabkan jadwal bertabrakan dengan pengkarya lainnya. Dan untuk peminjaman alat musik prodi hanya mengeluarkan empat *Tambua* sedangkan mahasiswa yang akan ujian lebih dari tiga puluhan membuat mahasiswa kesulitan mencari alat musik disaat yang latihan melebihi empat orang di jam yang bersamaan.

Selain itu seni pertunjukan lainnya melaksanakan ujian dari tanggal yang sama dan membuat semua seni pertunjukan kesulitan untuk membagi tempat pertunjukan. Dan terganggunya waktu latihan karena membagi waktu dengan latihan jurusan lain yang akan melaksanakan ujian Tugas Akhir. Pengkarya juga terkendala dalam proses bimbingan karena jadwal penari dan pemusik yang berbeda-beda dan susah untuk dikumpulkan. Begitu juga penari yang membantu pengkarya mengambil jadwal baru yang bukan jadwal tetap sehingga membuat

penari juga susah untuk dikumpulkan. Dan terkendala akan waktu ujian yang ditetapkan oleh kampus.

### **C. Saran**

Sebuah karya seni tidak akan berhenti atau berakhir dalam sebuah pertunjukan saja, tetapi juga dibutuhkan proses yang rutin untuk mencapai sebuah hasil karya yang sempurna. Kesempurnaan karya tersebut tentunya didukung oleh sarana dan prasarana serta aturan yang jelas dari institusi terkait. Oleh karena itu diharapkan kepada pejabat yang berwenang pada institusi agar lebih bijak melihat kondisi ruangan latihan yang digunakan mahasiswa untuk melaksanakan latihan. Selain itu setiap karya yang tercipta tentunya dibutuhkan saran dan kritikan untuk menjadikan karya tersebut menjadi lebih sempurna. Semua saran dan kritikan yang diberikan pembimbing dan penguji serta pihak lainnya terhadap proses pembuatan karya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dede Mahzuni., Mumuh Muhsin Z., Ayu Septiani. 2017 “ *Pengembangan Kerajinan Tangan Berbaris Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut*’. Vol .6, No. 2
- Edi Sedyawati., 1981 “ *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* “ Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.
- Erlinda. 2019 “ ikatan tenun halaban” Nagari Halaban.
- Garang. 2019 “ *Tenun Songket Sumatera Barat* “ CV. Sarana Cipta Kreasi, Bekasi.
- Hajar Pamadi. 2009. “ *Pendidikan Seni di SD*” Jakarta. Universitas Terbuka.
- Intania Ananda Jonisa. 2018 “ *Guriah Limpapeh* “ Institut Seni Indonesia PadangPanjang .
- Jacqueline Smith. 1958 “ *Dance composition “ A practical Guide for teacher (* “komposisi tari” sebuah petunjuk praktis bagi guru, terjemahan ben Suharto)
- Nurrima. 2021.” *Salah Cando*”. Laporan Karya Tari. Institut Seni Indonesia PadangPanjang.
- Michlows, Kevin. 2020. *Arts And Stage* Terjemahan Dani Yudhadja. *Seni Dan Panggung*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Widi Alifa. 2021. “*Desain Motif Tenun Songket Minangkabau Di Usaha Rino Risal Kecamatan Koto Tengah Kota Padang*” Vol. 10, No. 2.
- Y. Sumandiyo Hadi. 2003 “ *Mencipta lewat tari* “. Yogyakarta:Manthili.2003.
- \_\_\_\_\_. 2003. “ *Aspek-aspek dasar koreografi kelompok* “. Yogyakarta: elkhapi.
- \_\_\_\_\_. 2012 “ *Koreografi Bentuk Teknik dan Isi* “ . Yogyakarta: cipta media.
- Zubaidi. 2010. *Filsafat Barat: Dari Logika Barurene Descartes Hingga Revolusi Sains Ala Thomas Kuhm*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.